

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kejaksaan Negeri merupakan Instansi yang bekerja dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat khususnya dalam hal menindak lanjuti dan menyelesaikan suatu masalah hukum. Memberikan solusi bagi setiap permasalahan yang menyangkut hukum dengan adil sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Semakin besar permasalahan hukum yang diatasi maka akan semakin riskan juga terhadap keamanan informasi-informasi yang terkait dan cara tepat untuk menyelesaikannya. Kejaksaan Negeri sendiri merupakan instansi yang dikelola Pemerintah.

Pengembangan dalam hal teknologi terus dilakukan untuk menciptakan teknologi – teknologi dan pengembangan system baru yang khususnya untuk membantu pelayanan terhadap masyarakat dan tentunya pihak Kejaksaan Agung sampe Kejaksaan Negeri sendiri dengan baik, yaitu saling berhubungan atau saling bertukar informasi disetiap Instansi Kejaksaan secara online melewati website, menginformasikan berita atau acara – acara mengenai Kejaksaan dan permasalahan - permasalahan hukum yang sudah atau baru diatasi ke masyarakat luas, guna menghindari dugaan menutup – nutupi dan menyembunyikan permasalahan yang ada

dan pengolahan data – data menjadi sebuah informasi yang lebih spesifik untuk di ambil keputusan, guna menyelesaikan masalah.

Permasalahan yang terdapat di Kejaksaan Negeri Magelang diantaranya masih adanya beberapa bagian pada Kejari Magelang yang pengelolaannya masih dilakukan secara manual, seperti : pelayanan terhadap masyarakat, khususnya bagi masyarakat sekitar dan beberapa bagian internal lainnya. Hal tersebut kadang sering sekali menghambat atau mengurangi efektivitas dalam bekerja, contohnya : ketika terdapat pengaduan - pengaduan dari masyarakat, masyarakat harus datang ke Kejari Magelang untuk melaporkan pengaduan-pengaduannya, hal tersebut apabila terjadi satu kali tidak jadi masalah, tapi apabila terjadi berulang-kali dan sekaligus, akan terlalu merepotkan bagi pegawai yang mengurus bagian pelayanan dan juga belum pegawai tersebut mengurus bagiannya yang lain. Permasalahan lain diantaranya belum adanya penginformasian informasi-informasi dari Kejari Magelang yang secara mandiri, jadi dapat dikatakan informasi yang terdapat pada Kejari Magelang masih menjadi satu dengan Kejaksaan Agung.

Beberapa permasalahan tersebutlah yang sekarang sering sekali menghampiri dalam hal pengolahan data atau informasi dan pelayanan terhadap masyarakat yang masih sangat kurang. Kejaksaan Negeri mungkin tidak hanya memfokuskan melakukan pengembangan sistem pada hal tersebut saja, tapi juga dapat menghubungkan dan dapat saling bertukar informasi dari setiap Kejaksaan Negeri se-Indonesia. Berdasarkan masalah yang telah terjadi maka mendorong penulis untuk membantu menyelesaikan permasalahan - permasalahan yang dihadapi

Kejaksaan Negeri Magelang dalam proses pengolahan dan penginformasian data – data yang masih dilakukan manual dan guna membantu dalam pengambilan keputusan suatu masalah. Maka akan dibuat **“MEMBANGUN SISTEM INFORMASI KEGIATAN HUKUM PADA KEJAKSAAN NEGERI BERBASIS WEB”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan dan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan, yaitu penginformasian informasi – informasi pada Kejari Magelang yang belum secara mandiri, dan masih jadi satu dengan Kejaksaan Agung.

Berdasarkan rumusan masalah dan pengidentifikasian masalah yang telah dipaparkan diatas, dapat dirumuskan bahwa permasalahannya yaitu Bagaimana cara membangun aplikasi pengolahan dan penyampaian informasi kegiatan hukum Kejaksaan Negeri Magelang.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat terlalu kompleksnya permasalahan yang timbul dan banyaknya aspek – aspek yang dibutuhkan dalam membangun atau mengembangkan suatu aplikasi sistem informasi maka diperlukan batasan - batasan yang jelas dalam membangun aplikasinya ini, guna untuk menghindari meluasnya pemahaman dalam pembahasan. Batasan atau ruang lingkup dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pengolahan Data Pegawai (Honoror/Tetap).

2. Pengolahan Data Perkara Umum
3. Pengolahan Data Perkara Khusus
4. Pengolahan Data Tersangka/Terdakwa
5. Pengolahan Data Acara Kantor (Event atau Berita).
6. Pengolahan Informasi ke Public (Web Blog)
7. Fitur Layanan Publik

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk membangun Aplikasi Sistem Informasi Kegiatan Hukum Pada Kejaksaan Negeri Magelang yang dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang terdapat pada Kejaksaan Negeri Magelang, seperti : masih adanya beberapa bagian pada Kejari Magelang yang pengelolaannya masih dilakukan secara manual dan belum adanya penginformasian informasi – informasi pada Kejari Magelang secara mandiri. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan atau pengolahan data dan informasi yang sedang berjalan pada Kejaksaan Negeri Magelang masih dilakukan belum secara mandiri.
2. Untuk membangun aplikasi Sistem Informasi Kegiatan Hukum Pada Kejaksaan Negeri Magelang.

3. Sebagai prasyarat kelulusan studi Diploma Tiga Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk memperoleh gelar Ahli Madya Komputer (A. Md).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis:
 - a. Menerapkan ilmu yang sudah penulis diperoleh dari bangku perkuliahan dan diharapkan penulis mendapat pengalaman dari penelitian ini yang akan berguna nantinya di masa mendatang.
2. Bagi STMIK AMIKOM Yogyakarta:
 - a. Dokumentasi karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk laporan Tugas Akhir dan perangkat lunak.
 - b. Menambah referensi bacaan di Perpustakaan, sehingga dapat menambah wawasan bagi yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Kejaksaan Negeri Magelang :
 - a. Dapat memberikan hasil informasi dan data dengan lebih cepat, tepat dan akurat, guna dari pengolahan data yang terjadi.
 - b. Dapat dengan mudah melakukan proses penginputan dan dapat memperoleh informasi maupun data yang berhubungan dengan proses yang berjalan.

- c. Dapat lebih mudah dalam memberikan pelayan – pelayan terhadap masyarakat dengan cara masyarakat dapat mengakses Web Kejari Magelang dan dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan, seperti :
pengaduan – pengaduan masalah atau tindak kriminal.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi penelitian guna untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, beberapa metodenya adalah sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan/Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati atau mensurvey langsung guna mendapatkan berbagai informasi atau data-data yang diperlukan dalam rancangan membangun aplikasi tersebut.

2. Interview & Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara tatap muka langsung dengan pihak Kejaksaan dan melakukan wawancara guna menanyakan hal yang diperlukan guna melengkapi kebutuhan – kebutuhan dalam membangun aplikasi tersebut. Dan melakukan pencatatan langsung guna menjadi data asli yang nantinya akan menjadi patokan.

3. Kepustakaan

Metode pengumpulan data guna mencari referensi – referensi yang terkait dengan permasalahan, dapat dengan cara membaca buku dan literatur lain yang berhubungan dengan permasalahan.

1.6.2 Metode Perancangan

1. Analisis Kebutuhan

Metode penganalisaan kebutuhan dari data dan informasi yang terkumpul. Kebutuhan dari segi piranti lunak maupun piranti keras yang akan digunakan, dan pada metode atau bagian ini menjadi bagian awal yang sangat penting.

2. Perancangan Kebutuhan

Melakukan perancangan kebutuhan dari hasil penganalisaan yang sudah dilakukan, dan metode ini berbeda dengan analisis, metode ini akan lebih atau sudah masuk dalam hal teknis dan cara pembuatan.

3. Pembuatan Work Breakdown Structure

WBS atau Work Breakdown Structure, merupakan skedul atau jadwal pengerjaan atau implementasi ke program.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan jadwal rencana kerja.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan dasar-dasar teori pendukung yang digunakan untuk penganalisaan dan pengembangan dalam melakukan penelitian. Dan landasan teori merupakan rangkuman dari metode kepustakaan yang dilakukan oleh penulis.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini akan menguraikan analisis dan perancangan kebutuhan yang diperlukan, penganalisaan spesifikasi piranti lunak dan pirang keras yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi sistem informasi kejaksaan negeri.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan implementasi dari bab 3, yaitu implementasi program dari analisis dan perancangan kebutuhan yang sudah dilakukan, dan pada bagian ini akan dipaparkan secara jelas dari tahanan Desain Layout, Desain Database dan Desain Proses. Dan tentunya hasil percobaan atau testing program.

5. BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan dan beberapa saran untuk perbaikan sistem yang dihasilkan bagi yang akan meneruskan penelitian.

